

**PENAKLUKAN KESULTANAN MAMLUK MASA PEMERINTAHAN  
SULTAN SALIM I DARI KESULTANAN TURKI USMANI TAHUN 1516-  
1517 M**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun oleh :  
**ROHMATIKA AZIZAH**  
NIM. 19101020055

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum wr.wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rohmatika Azizah

NIM : 19101020055

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penaklukan Kesultanan Mamluk Masa Pemerintahan Sultan Salim I dari Kesultanan Turki Usmani Tahun 1516-1517 M” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk pada sumbernya dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah penulisan. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan dengan semestinya.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



**Rohmatika Azizah**

NIM: 19101020055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul

**“PENAKLUKAN KESULTANAN MAMLUK MASA PEMERINTAHAN SULTAN  
SALIM I DARI KESULTANAN TURKI USMANI TAHUN 1516-1517 M”**

Yang ditulis oleh:

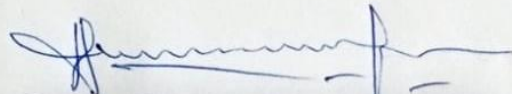
Nama : Rohmatika Azizah  
NIM : 19101020055  
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



**Dr. Nurul Hak, S. Ag., M. Hum.**

NIP. 19700117 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2103/Un.02/DA/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : Penaklukan Kesultanan Mamluk Masa Pemerintahan Sultan Salim I dari Kesultanan Turki Utsmani Tahun 1516-1517 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMATIKA AZIZAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020055  
Telah diujikan pada : Senin, 18 September 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 654d64ab4d374



Penguji I

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 653f1419eeff6



Penguji II

Fatimah, S.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 653a187e9f9b5



Yogyakarta, 18 September 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65644e6da1642



## **MOTTO**

Berpikirlah sebelum menentukan suatu ketetapan, atur strategi sebelum menyerang dan musyawarah terlebih dahulu sebelum melangkah maju kedepan.

**-Imam Syafi'i-**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri sendiri,

Kedua Orang tua yang selalu mendoakan serta memberi dukungan dan  
Almamater Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi hingga selesai. Adapun judul skripsi saya berjudul Penaklukan Kesultanan Mamluk Masa Pemerintahan Sultan Salim I dari Kesultanan Turki Usmani Tahun 1516-1517 M. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan S1 di Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil- 'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Nurul Hak, S. Ag., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, tenaga sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Dra. Soraya Adnani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyalurkan Ilmunya selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, serta fasilitas di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melancarkan dalam mencari data penulisan.
8. Orang tua Bapak Kondang Hartoyo dan Ibu Peni Suryawati. Serta kakak Lathifah Dzakiyah, kedua adik Muhammad Ihsanul Amal dan Hasna Muthiah yang memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada teman seperjuangan dalam pengerjaan skripsi seperti Lutfiyyah Salsabila, Fitri Fujiani, Sultan Aulia Rahman, Siyari Fuady, Dewi Siti Fatonah yang mau meluangkan waktu, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk terus bertahan sampai selesai.
10. Teman-teman SKI 2019 khususnya kelas B seperti Ayu, Pipit, Nilam, Teman-teman KKN 108 Desa Gondangmanis, serta teman kampung Anisia, Zahra, Iik, Ghinan, Afifah. Terimakasih telah hadir memberikan doa, pengalaman, bantuan dan kenangan selama waktu perkuliahan.
11. Terakhir, peneliti menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam



penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas kebbaikannya dengan pahala dan keberkahan, aamiin.

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Peneliti



Rohmatika Azizah  
19101020055



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KESULTANAN TURKI USMANI MASA SULTAN SALIM I.....</b>	<b>19</b>
A. Riwayat Hidup Sultan Salim I .....	19
B. Kondisi Politik Pada Masa Sultan Salim I.....	21
1. Kondisi Pemerintahan.....	21
2. Perluasan Wilayah .....	24
C. Kondisi Militer Pada Masa Sultan Salim I .....	27
D. Kondisi Sosial dan Keagamaan .....	29
E. Kondisi Ekonomi .....	32

<b>BAB III PENAKLUKAN KESULTANAN MAMLUK PADA MASA SULTAN SALIM I.....</b>	<b>35</b>
A. Kondisi Politik Kesultanan Mamluk Menjelang Penaklukan.....	35
B. Latar Belakang Penaklukan .....	39
1. Latar belakang Historis .....	39
2. Latar belakang Internal Kesultanan Mamluk.....	41
3. Latar belakang Politik.....	43
C. Kronologi Penaklukan Kesultanan Mamluk Oleh Sultan Salim I .....	44
1. Rancangan Penaklukan .....	44
2. Pemimpin Pasukan.....	46
3. Pertempuran Awal .....	49
4. Pertempuran Lanjutan.....	52
D. Kondisi Kesultanan Mamluk Pasca Penaklukan.....	54
<b>BAB IV FAKTOR PENYEBAB KEMENANGAN SULTAN SALIM I DALAM PENAKLUKAN KESULTANAN MAMLUK .....</b>	<b>56</b>
A. Faktor Politik .....	56
B. Faktor Militer .....	58
C. Faktor Strategi Perang.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Sultan Salim I .....	23
<b>Gambar 2.</b> Wilayah Turki Usmani .....	27
<b>Gambar 3.</b> Ilustrasi Pasukan Ottoman Menggunakan Persenjataan Modern .....	28
<b>Gambar 4.</b> Lukisan Sultan Qanshuh al-Ghuri Dibuat oleh Seniman dan Sejarawan Italia abad ke 16 bernama Paolo Giovio.....	48
<b>Gambar 5.</b> Lukisan Thuman Bay II .....	49
<b>Gambar 6.</b> Ilustrasi Pertempuran Marj Dabiq .....	51
<b>Gambar 7.</b> Mesin Tembak Milik Ottoman Dari Awal Abad ke-16.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENAKLUKAN KESULTANAN MAMLUK MASA PEMERINTAHAN  
SULTAN SALIM I DARI KESULTANAN TURKI USMANI TAHUN 1516-  
1517 M**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang penaklukan Kesultanan Mamluk masa pemerintahan Sultan Salim I dari Kesultanan Turki Usmani tahun 1516-1517 M. Sultan Salim I merubah haluan dari perluasan wilayah ke arah barat menuju timur yang *notabene* adalah negara-negara Islam ketika menjabat sebagai penguasa Kesultanan Turki Usmani. Ia memandang perlunya menyelamatkan dunia Islam karena adanya ancaman dari berbagai pihak. Perseturan ini terjadi ketika konflik antara Kesultanan Turki Usmani dengan Kesultanan Safawiyah. Kesultanan Usmani sempat mengirimkan utusannya kepada Kesultanan Mamluk untuk mengajaknya berkoalisi memerangi Kesultanan Safawi. Namun Sultan Mamluk lebih memilih bersikap pasif dan netral.

Fokus pada penelitian ini meliputi latar belakang, kronologi dan faktor kemenangan Kesultanan Turki Usmani. Penelitian ini menggunakan pendekatan politik, pendekatan ini berguna untuk menganalisis keadaan pemerintahan, usaha-usaha Turki Usmani dalam menaklukan Kesultanan Mamluk serta untuk melihat bagaimana Kesultanan Mamluk dapat mempertahankan kekuasaannya. Disamping itu teori yang digunakan yakni teori hegemoni yang dikemukakan oleh Gramsci. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang mencakup langkah heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penaklukan Mamluk disebabkan Sultan Qanshuh Al-Ghuri menunjukkan sikap permusuhan dengan menerima pangeran Ahmad saudara Sultan Salim I yang saat itu sedang berselisih dengannya, Sultan Mamluk yang pasif dan bersikap netral ketika diajak berkoalisi memerangi Kesultanan Safawiyah, dan keinginan Sultan Salim I untuk menyelamatkan dunia Islam dari ancaman-ancaman pihak lain serta faktor dari masyarakat Mamluk sendiri yang ingin berlepas dari pemerintahan Mamluk. Penaklukan ini terjadi dalam dua pertempuran, yakni pertempuran Marj Dabiq dan pertempuran Ar-Radaniyyah. Penyebab kemenangan Kesultanan Turki Usmani meliputi faktor politik yakni adanya penghianatan dari beberapa amir Kesultanan Mamluk sehingga kekuatan Turki Usmani lebih kuat. Kemudian faktor militer yakni Kekuatan Militer Kesultanan Usmani, teknologi militer dan pasukan Turki Usmani lebih canggih dan terlatih. Serta faktor Strategi Perang Sultan Salim I yang baik.

**Kata Kunci :** *Penaklukan, Hegemoni, Mamluk, Turki Usmani*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesultanan Turki Usmani merupakan pusat kekuasaan dunia Islam yang tidak tertandingi kurang lebih 7 abad lamanya yakni abad ke-14 hingga awal abad ke-20 M. Kesultanan Turki Usmani resmi berdiri pada tahun 1300 M, oleh Usman bin Ertugrul anak dari Ertugrul.<sup>1</sup> Usman memproklamirkan Kesultanan Islam ini setelah Kesultanan Saljuk hancur porak poranda oleh tentara Mongol.<sup>2</sup> Setelah berdiri, kekuasaan Usmani meluas di berbagai wilayah dibelahan Asia, Afrika Utara hingga Eropa. Total sultan yang memimpin dari awal berdiri hingga runtuh ada 38 Sultan.<sup>3</sup> Masing-masing mempunyai peran dan kontribusinya dalam perkembangan Kesultanan Usmani ini.

Sultan Salim I merupakan sultan Turki Usmani ke 9. Ia naik tahta pada tanggal 25 April 1512<sup>4</sup> menggantikan ayahnya, Sultan Bayezid II. Watak dan kepribadian Sultan Salim I dengan ayahnya sangat berbeda. Sultan Bayazid II

---

<sup>1</sup>Ertugul merupakan anak dari Sulaiman pemimpin suku Turki yang melakukan migrasi dari Kurdistan menuju Anatolia untuk menghindari serangan bangsa Mongol. Uraian selengkapnya di Taqwatul Uliyah “Kepemimpinan Kerajaan Turki Utsmani: Kemajuan dan Kemundurannya” *Jurnal An-Nur*, Volume 7, No 2, 2021, hlm. 328.

<sup>2</sup>Ali Muhammad, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hlm. 37.

<sup>3</sup>Usman I, Orkhan, Murad I, Bayazid I, Muhammad I, Murad II, Muhammad al-Fatih, Bayzid II, Salim I, Sulaiman al-Qanuni, Salim I, Murad III, Mehmed III, Ahmed I, Mustafa I, Osman II, Mustada I, Murad IV, Ibrahim I, Mehmed IV, Suleiman II, Ahmed II, Mustafa II, Ahmed III, Mahmud I, Osman III, Mustafa III, Abdul Hamid I, Selim III, Mustafa IV, Mahmud II, Abdul Mejid I, Abdul Aziz I, Murad V, Abdul Hamid II, Mehmed V, Mehmed VI, Abdul Majid II. Diambil dari Taqwatul Uliyah, “Kepemimpinan Kerajaan Turki Utsmani: Kemajuan dan Kemundurannya” *Jurnal An-Nur*, Volume 7, No 2, 2021, hlm. 328.

<sup>4</sup>Ali Muhammad, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, hlm. 212.

ialah sosok yang lembut dan cinta damai sedangkan Sultan Salim merupakan sosok yang tegas. Oleh sebab itu diberi julukan *Yavuz* dalam bahasa Turki Ottoman yang artinya kuat, keras, atau keras kepala.<sup>5</sup> Bahkan Sultan Salim I menyatakan perang terhadap ayahnya sendiri karena Bayazid II telah menobatkan saudara tertuanya yakni Ahmed sebagai putra mahkota. Merasa tidak terima dengan hal itu, Sultan Salim I memberontak. Berkat kemampuan militernya yang handal dan dukungan dari *Janissary* yakni pasukan elit Kesultanan Usmani, ia berhasil naik tahta pada tahun 1512 M.<sup>6</sup>

Sultan Salim I merubah haluan dari perluasan wilayah barat menuju ke arah timur yang *notabene* adalah negara-negara Islam ketika menjabat sebagai penguasa Kesultanan Turki Usmani. Sultan Salim I dianggap penguasa paling sukses di masanya, ia mengalami dua peristiwa bersejarah yakni penaklukan Kesultanan Safawiyah dan Kesultanan Mamluk. Pada tahun 1514 M, Sultan Salim I berhasil mengalahkan Kesultanan Safawiyah yang beraliran Syiah dalam Pertempuran Chaldiran. Hal itu memperkuat identitas Kesultanan Turki Usmani yakni Sunni. Kemudian tidak lama dari keberhasilan Sultan Salim I menaklukan Safawiyah, Salim I melanjutkan penaklukannya ke Kesultanan Mamluk.

Kesultanan Mamluk merupakan sebuah Kesultanan Islam yang muncul di Mesir. Kekuasaannya meliputi Mesir, Suriah, Hijaz, Yaman dan daerah di

---

<sup>5</sup>Penulis, *Yavuz Sultan Selim I: Sang Khalifah Ustmaniyah*, diakses melalui <https://ganaislamika.com/yavuz-sultan-selim-1-sang-khalifah-ustmaniyah/> pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 09.11 WIB.

<sup>6</sup>Sobari, "Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I (918-926 H/1512-1520 M)", Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, hlm. 3.

sepanjang aliran Sungai Eufrat.<sup>7</sup> Kesultanan ini dikenal dengan nama Mamluk karena didirikan oleh para budak.<sup>8</sup> Kata *Mamluk* adalah bentuk tunggal, sedangkan jamaknya ialah *Mamalik* yang bermakna seorang budak yang ditawan, namun orangtuanya tidak. Maka kata *Mamluk* sendiri berarti budak yang diperjualbelikan.<sup>9</sup> Budak tersebut ialah tawanan penguasa Kesultanan Ayyubiyah yang dijadikan budak oleh Shaladudin Al-Ayubbi. Tawanan ini dididik dan dilatih mejadi tentara kerajaan.<sup>10</sup> Berkat ketrampilan dan kemahiran mereka dalam bidang militer, Sultan Malik ash-Shalih penguasa terakhir Kesultanan Ayubbiyah menjadikan mereka sebagai pengawal sultan yang nantinya menghantarkan mereka merengkuh kekuasaan di Mesir.<sup>11</sup>

Penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Sultan Salim I bermula ketika Sultan Qanshuh Al-Ghuri memilih bersekutu dengan pangeran-pangeran yang melarikan diri dari Sultan Salim I. Seperti pangeran Ahmad yang merupakan saudara Sultan Salim I.<sup>12</sup> Selain itu, ketika konflik terjadi antara Kesultanan Turki Usmani dengan Kesultanan Safawiyah, Turki Usmani sempat mengirimkan utusannya kepada Kesultanan Mamluk untuk mengajaknya berkoalisi memerangi Kesultanan Safawi. Namun Kesultanan Mamluk yang pada saat itu dipimpin oleh Sultan Qansuh Al-Ghuri menolak usulan tersebut

---

<sup>7</sup>Agung Sasongko, *Jejak Sejarah Dinasti Mamluk di Mesir*, diakses melalui <https://khazanah.republika.co.id/berita/prflzk313/jejak-sejarah-dinasti-mamluk-di-mesir> pada tanggal 4 Maret 2023, pukul 10.55

<sup>8</sup>Mundzirin Yusuf, "Peradaban Dinasti Mamluk di Mesir", *Thaqafiyyat*, Volume 16, Nomor 2, 2015, hlm. 180.

<sup>9</sup>Muhammad Suhail Thaqqus, "Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Mamluk di Mesir dan Syam." (Jakarta: Pustaka Al-Khauitsar, 2018), hlm. 14.

<sup>10</sup>Mundzirin Yusuf, "Peradaban Dinasti Mamluk di Mesir", hlm. 180.

<sup>11</sup>*Ibid.*,

<sup>12</sup>Rachmad Abdullah, "Yavuz Salim; Sultan Pendiri Khilafah Utsmani." (Sukoharjo: Al-Wafi Publishing), hlm. 94.

dan masih tetap bersikap netral.<sup>13</sup> Hal itu menyulut konflik antara Kesultanan Turki Usmani dengan Kesultanan Mamluk. Alasan lain ialah Sultan Salim ingin menyelamatkan dunia Islam dari ancaman-ancaman bahaya seperti kebijakan pemerintah Safawid yang berusaha menyebarkan paham Syiah di Irak dan datangnya kaum Salibis dari Spanyol, orang-orang Portugis di Lautan India, laut Arab dan Laut Merah.<sup>14</sup>

Kesultanan Turki Usmani berhasil menaklukan Kesultanan Mamluk melalui dua peperangan. Pertama pertempuran Marj Dabiq yang terjadi pada 23 Agustus 1516 M di Kota Dabiq sebelah Utara Aleppo. Sultan Al-Ghauri selaku pemimpin pasukan Mamluk mati terbunuh dalam pertempuran. Sultan Salim I berhasil mengalahkan pasukan Mamluk dan menggabungkan wilayah Syam<sup>15</sup>, Aleppo Hama, Homs dan Damaskus ke dalam wilayah kekuasaannya.

Pertempuran kedua terjadi pada 28 Januari 1517 M yang disebut pertempuran Ar-Raidaniyah. Peperangan berakhir ketika Sultan Mamluk yakni Tuman Bay ditangkap dan dibunuh.<sup>16</sup> Kemenangan tentara Usmani dalam dua pertempuran tersebut dikarenakan persenjataan Kesultanan Turki Usmani cukup modern dibandingkan dengan tentara Mamluk yang masih menggunakan cara tradisional yakni busur dan anak panah.

Penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Sultan Salim I merupakan peristiwa yang menarik untuk dikaji. Dua Kesultanan tersebut merupakan dua

---

<sup>13</sup>Muhammad Suhail Thaqus, "Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Mamluk di Mesir dan Syam.", hlm. 680.

<sup>14</sup>Ali Muhammad, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah*, hlm. 214.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 690.

<sup>16</sup>Elfia, dkk. "Rise And Fall Of Mamluk Sultanate: The Struggle Against Mongols and Crusaders in Holy War", *Al-Adyan*. Volume 1, Nomer 1, 2020, hlm. 26.

kesultanan Islam Sunni namun saling terjadi konflik antar keduanya. Selain itu, salah satu faktor yang menyebabkan Usmani melakukan penyerangan ialah adanya dukungan dari masyarakat Kesultanan Mamluk itu sendiri, dari para ulama, hakim, orang-orang terpandang, cendikiawan, bahkan rakyat biasa. Setelah terjadinya penaklukan, daerah seperti Mesir, Suriah, Palestina bahkan Mekah dan Madinah menjadi daerah kekuasaan Turki Usmani. Keberhasilan Sultan Salim I dalam menaklukan Kesultanan Mamluk membuatnya menjadi memiliki hak sebagai penjaga tempat-tempat suci dalam Islam, yakni Mekah dan Madinah.<sup>17</sup> Sultan Salim I mengangkat dirinya sebagai *Khadim ul Haremeyn* yakni “Pelayan dari Kedua Kota Suci” dua kota ini ialah Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah.<sup>18</sup> Maka pemerintahan kekhalifahan Islam pun berpindah dari Kesultanan Mamluk ke Kesultanan Turki Usmani.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Fokus bahasan pada penelitian ini ialah peristiwa penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Sultan Salim I tahun 1516-1517 M meliputi latar belakang peristiwa, proses terjadinya penaklukan dan faktor penyebab kemenangan Kesultanan Turki Usmani. Batasan tempat yakni kota Mesir. Mesir diambil karena pusat kekuasaan Kesultanan Mamluk berada di Mesir. Batasan tahun ialah 1516-1517 M, tahun 1516 M dipilih karena tahun ketika pertama kalinya Sultan berhasil mengalahkan Kesultanan Mamluk dalam

---

<sup>17</sup>Penulis, *Yavuz Sultan Selim 5: Warisan Selim*, diakses melalui <https://ganaislamika.com/yavuz-sultan-selim-5-warisan-selim/> pada tanggal 30 januari 2023, pukul 10.35 WIB

<sup>18</sup>Sobari, “Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I (918-926 H/1512-1520 M)”, hlm. 66.



pertempuran Marj Dabiq. Sedangkan tahun 1517 M dipilih karena Sultan Salim I berhasil menaklukan kesultanan ini sepenuhnya yang ditandai dengan kemenangan dalam pertempuran Ar-Raidaniyah.

Dari batasan tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi Sultan Salim I menaklukan Kesultanan Mamluk pada tahun 1516-1517 M?
2. Bagaimana kronologi penaklukan Kesultanan Mamluk masa Sultan Salim I pada tahun 1516-1517 M?
3. Mengapa Sultan Salim I dapat menaklukan Kesultanan Mamluk pada tahun 1516-1517 M?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun dengan adanya tujuan penelitian maka diharapkan dapat berguna dan menjawab persoalan penelitian. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan latarbelakang penaklukan Kesultanan Mamluk masa Sultan Salim I tahun 1516-1517 M
2. Menggambarkan secara detail mengenai peristiwa penaklukan Kesultanan Mamluk masa Sultan Salim I
3. Menjelaskan faktor penyebab kemenangan Sultan Salim I

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang Penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Kesultanan Turki Usmani pada masa Sultan Salim I khususnya pengembangan kajian dalam Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Dapat menjadi referensi mengenai kajian sejarah Islam bagi kalangan akademisi maupun masyarakat secara umum atau bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Menurut Dudung Abdurrahman, tinjauan pustaka ialah uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>19</sup> Maka dari itu, peneliti berusaha mencari beberapa literatur yang sejenis. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, berikut beberapa literatur yang penulis temukan:

Pertama, skripsi Sobari yang berjudul “Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I (918-926 H/1512-1520 M).<sup>20</sup> Isi dari penelitian ini ialah menjelaskan siapa Sultan Salim I dan mendeskripsikan apa saja kebijakan Sultan Salim I dimulai dari kebijakan politik, ekonomi, keagamaan, hingga militer beserta dampak yang ditimbulkan dari kebijakannya. Penelitian ini memiliki persamaan karena didalam skripsi tersebut membahas sedikit mengenai kebijakan Sultan Salim I saat menaklukan Kesultanan Mamluk. Perbedaan

---

<sup>19</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 128.

<sup>20</sup>Sobari, 2009, *Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I (918-926 H/1512-1520 M)*, Skripsi pada Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut fokus bahasan lebih luas yakni kebijakan menyeluruh dari Sultan Salim I sedangkan fokus penelitian yang akan ditulis membahas peristiwa penaklukan Kesultanan Mamluk.

Kedua, Skripsi dari Muhammad Husni yang berjudul “Keruntuhan Dinasti Mamluk di Mesir”.<sup>21</sup> Isi dari penelitian ini yakni membahas mengenai Kesultanan Mamluk dimulai dari peranannya, situasi sebelum keruntuhan dan faktor penyebab keruntuhan. Persamaan dengan penelitian yang dibahas di dalam skripsi ini memuat sedikit mengenai faktor keruntuhan Kesultanan Mamluk yang disebabkan oleh serangan Kesultanan Usmani. Pembedanya cukup jelas yakni di dalam skripsi karya Muhammad Husni ini lebih fokus membahas faktor penyebab keruntuhan Kesultanan Mamluk secara menyeluruh, baik faktor internal maupun eksternal.

Ketiga, buku yang berjudul *Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Mamluk di Mesir dan Syam* oleh Muhammad Suhail Thaqqus.<sup>22</sup> Isi dari buku ini yakni memaparkan sejarah Kesultanan Mamluk Bahri dan Mamluk Burji di dua wilayah yakni Mesir dan Syam. Didalam bahasan buku tersebut menyinggung sedikit mengenai keruntuhan Kesultanan Mamluk yang disebabkan oleh ekspansi Turki Usmani. Namun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini ialah buku ini lebih memfokuskan mengenai Kesultanan Mamluk dari awal berdirinya hingga runtuhnya. Sedangkan pada penelitian ini, fokus kepada peristiwa penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Sultan Salim I.

---

<sup>21</sup>Muhammad Husni, 2013, *Keruntuhan Dinasti Mamluk Di Mesir*, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar

<sup>22</sup>Muhammad Suhail, *Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Mamluk Di Mesir dan Syam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018)

Keempat, buku *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Turki Usmani* oleh Ali Muhammad Ash-Shallabi.<sup>23</sup> Buku ini berisi mengenai penjelasan Khilafah Turki Usmani yang dimulai dari asal usul bangsa turki, terbentuknya khilafah Turki Usmani, penaklukan konstantinopel, Sultan dan tokoh besar Turki Usmani, dan awal kemerosotan Kesultanan ini. Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas yakni didalam buku ini sedikit menyinggung mengenai penaklukan-penaklukan yang dilakukan oleh Sultan Salim I termasuk penaklukan Kesultanan Mamluk, namun pembahasan tersebut belum membahas secara detail.

Kelima, Artikel Jurnal berjudul *Rise And Fall Of Mamluk Sultanate; The Struggle Against Mongols and Crusaders in Holy War*<sup>24</sup> oleh Elfia, Yelmi Eri dan Meirison. Penelitian ini membahas mengenai sejarah Kesultanan Mamluk, bagaimana proses berdirinya, perkembangannya, puncak kejayaannya, kemunduran serta menjelaskan faktor keruntuhan Kesultanan Mamluk. Didalam pembahasan faktor keruntuhan Kesultanan ini menyinggung sedikit mengenai munculnya Kesultanan Usmani. Namun, pembahasan itu sangat singkat dan kurang menjelaskan runtutan peristiwa penaklukan.

Keenam, Artikel Jurnal oleh Osama M. Abu Nahel yang berjudul *The Mamluk Jan Bardi al-Ghazali and the Ottoman Sultanate: A new Historical Outlook*.<sup>25</sup> Kajian ini membahas mengenai kehidupan tokoh Kesultanan

---

<sup>23</sup>Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021)

<sup>24</sup>Elfia, dkk. "Rise And Fall Of Mamluk Sultanate: The Struggle Against Mongols and Crusaders in Holy War", *Al-Adyan*. Volume 1, Nomer 1, 2020.

<sup>25</sup>Osama Abu Nahel, "The Mamluk Jan Bardi al-Ghazali and the Ottoman Sultanate: A new Historical Outlook".

Mamluk yakni Jan Bardi al-Ghazali yang sering digambarkan sebagai pengkhianat yang berkoalisi dengan Kesultanan Usmani dalam perang Marj Dabiq. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Ghazali tidak memiliki andil dalam mengalahkan Kesultanan Mamluk di Marj Dabiq dan pengabdian Al-Ghazali kepada Sultan Salim I terjadi setelah pertempuran Marj Dabiq dan Ar-Raidaniyah. Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas yakni didalam artikel jurnal ini membahas sedikit mengenai kronologi pertempuran Marj Dabiq. Namun artikel ini lebih fokus membahas kepada pembuktian bahwa Sultan Al-Ghazali bukan merupakan seorang pengkhianat.

Ketujuh, buku yang berjudul *Yavuz Salim: Sultan Pendiri Khilafah Usmani*. Oleh Rachmad Abdullah.<sup>26</sup> Buku ini berisi penggalan sejarah proses peralihan Kesultanan Usmani menjadi Kekhalifahan Usmani. Kemudian membahas tokoh Sultan Salim I yang dibahas tuntas dari lahir hingga wafat serta dibahas mengenai kontribusinya terhadap peradaban Islam. Kesamaan dari penelitian ini ialah pembahasan mengenai penaklukan Sultan Salim I terhadap Kesultanan Mamluk, namun pembahasan peristiwa tersebut hanya sedikit tidak terlalu rinci.

Kedelapan, artikel jurnal yang berjudul *Sejarah Kemajuan dan Kemunduran Dinasti Mamalik DI Mesir* oleh Muh. Haris Zubaidillah.<sup>27</sup> Artikel ini membahas khusus mengenai Dinasti Mamluk yang berada di Mesir dimulai dari Sejarah berdirinya, pemerintahan pada masa Mamluk Bahri dan Mamluk

---

<sup>26</sup>Rachmad Abdullah, *Yavuz Salim: Sultan Pendiri Khilafah Utsmani*, (Sukoharjo: Al-Wafi Publishing, 2020)

<sup>27</sup>Muh. Haris, "Sejarah Kemajuan dan Kemunduran Dinasti Mamalik Di Mesir." *Jurnal OSF Home*, 2018.



Burji, kemudian kemajuan-kemajuan yang dicapai Dinasti Mamluk seperti dalam bidang militer, bidang pemerintahan, bidang ekonomi, bidang ilmu pengetahuan, bidang seni budaya, serta membahas mengenai kemunduran dan kehancuran Dinasti Mamluk. Kesamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai Kesultanan Mamluk, namun artikel ini tidak membahas mengenai penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Kesultanan Turki Usmani.

Kesembilan, Artikel Jurnal berjudul *Peradabab Dinasti Mamluk Di Mesir* oleh Mundzirin Yusuf.<sup>28</sup> Artikel jurnal ini membahas secara ringkas mengenai Dinasti Mamluk yang melatar belakangi berdirinya, bagaimana pola pemerintahan, dan hasil peradabannya. Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai Kesultanan Mamluk hal ini berguna bagi peneliti sebagai referensi dan pelengkap dalam penulisan penelitian. Perbedaannya terletak pada fokus bahasan, artikel ini fokus membahas mengenai Kesultanan Mamluk sedangkan penelitian ini fokus membahas Penaklukan Mamluk oleh Kesultanan Usmani.

#### **E. Landasan Teori**

Dalam rangka memudahkan peneliti untuk menjelaskan penelitian yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan pendekatan politik. Pendekatan ialah kriteria untuk menyeleksi masalah dari suatu data yang relevan.<sup>29</sup> Sedangkan, pendekatan politik merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis

---

<sup>28</sup>Mundzirin Yusuf, “Peradabab Dinasti Mamluk Di Mesir.” *Thaqafiyyat*, Volume 16, Nomor 2, Desember 2015.

<sup>29</sup>Bambang, “Apa itu Pendekatan Politik? Bagaimana Penerapannya di Indonesia?” <https://www.kompasiana.com/haaz7785/61554b60010190425d49ec12/apa-itu-pendekatan-politik-bagaimana-penerapannya-di-indonesia> diakses pada 8 Juli 2023 pada pukul 10.18

peristiwa sejarah dengan fokus pada aspek-aspek politik. Menurut Dudung Abdurrahman, sejarah identik dengan politik, kejadian sejarah ditentukan oleh kejadian politik, perang, diplomasi dan tindakan tokoh-tokoh politik.<sup>30</sup> Politik sendiri memiliki beberapa konsep pokok seperti negara, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijaksanaan dan pembagian.<sup>31</sup> Melalui pendekatan politik ini, peneliti dapat memahami keadaan pemerintahan, baik pemerintahan di Kesultanan Mamluk maupun pemerintahan dalam Kesultanan Turki Usmani yang dipimpin oleh Sultan Salim I dan teori ini digunakan untuk menganalisis secara detail usaha-usaha Turki Usmani dalam menaklukkan Kesultanan Mamluk serta melihat bagaimana Kesultanan Mamluk dapat mempertahankan kekuasaannya.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hegemoni. Hegemoni dalam bahasa Yunani ialah *egemonia* yang berarti penguasaan satu bangsa atas bangsa lainnya.<sup>32</sup> Teori hegemoni berfokus pada peran kekuatan dominan dalam mempengaruhi dan membentuk tata dunia politik, ekonomi dan sosial. Negara-negara yang berperan sebagai hegemon memiliki kekuatan ekonomi, militer dan politik yang signifikan serta yang memiliki kapasitas untuk membentuk dan mengendalikan aturan dan norma-norma.

---

<sup>30</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 18.

<sup>31</sup>Miriam Budiarto, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 19.

<sup>32</sup>Endah Siswati, "Anatomi Teori hegemoni Antonio Gramsci", *Jurnal Translitera*, 2017, hlm. 26.

Penelitian ini menggunakan teori hegemoni yang dikemukakan oleh Gramsci. Penjelasan teori hegemoni menurut Gramsci dengan teori hegemoni dari bahasa Yunani sedikit berbeda. Menurut Gramsci, bahwa suatu kelas dan anggotanya menjalankan kekuasaan terhadap kelas-kelas di bawahnya dengan cara kekerasan dan persuasi. Hegemoni bukan hubungan dominasi dengan menggunakan kekuasaan, tetapi hubungan persetujuan dengan menggunakan kepemimpinan politik dan ideologis.<sup>33</sup> Hegemoni berlangsung ketika kelompok yang terhegemoni sudah menerima dan meniru cara berfikir dan pandangan dari kelompok yang menghegemoni. Gramsci juga mengatakan jika ingin memiliki kekuasaan abadi dan lama, kekuasaan harus mempunyai dua perangkat kerja. Pertama, perangkat kerja yang bersifat memaksa melalui hukum, militer, polisi bahkan penjara. Kedua, perangkat kerja yang mampu membuat masyarakat taat melalui agama, pendidikan, kesenian bahkan keluarga.<sup>34</sup> Relevansi teori hegemoni dapat dilihat dalam peristiwa penaklukan Kesultanan Mamluk ini. Hegemoni terjadi karena Kesultanan Turki Usmani memiliki kekuatan militer dan kekuasaan yang kuat dibanding Kesultanan Mamluk. Selain itu, teori dari Gramsci ini relevan dilihat dari masyarakat Mamluk yang menerima pandangan pemerintahan, hak individu dan peran negara yang diberikan oleh Kesultanan Turki Usmani. Berdasarkan pendekatan politik dan teori hegemoni tersebut, peneliti berusaha menguraikan bagaimana

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 21.

<sup>34</sup>Annisa Nurul Atiqah, "Bentuk dan Model Hegemoni dalam Novel Saga Ni Gabai Baachan 'Nenek Hebat Dari Saga' Karya Yoshichi Shimada", *Jurnal Ayumi*, Vol 6, No 1, 2019, hlm. 35.

penaklukan Kesultanan Mamluk masa Sultan Salim I dari Kesultanan Turki Usmani.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Menurut Gilbert J. Garraghan, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.<sup>35</sup> Metode penelitian sejarah mempunyai empat tahap yakni: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

### **1. Heuristik**

Heuristik adalah tahapan awal dalam melakukan penelitian sejarah. Tahapan ini dilakukan untuk pencarian sumber-sumber atau pencarian bukti-bukti sejarah. Dalam tahap heuristik ini, sumber yang digunakan peneliti yakni sumber tertulis berupa buku, skripsi, artikel jurnal dan skripsi yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Peneliti tidak menggunakan sumber primer karena keterbatasan peneliti sehingga hanya menggunakan sumber sekunder saja. Diantaranya yakni buku *Daily Life in the Ottoman Empire* oleh Mehrdad Kia, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Usmaniiyah* oleh Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Mamluk di Mesir dan Syam* oleh Muhammad Suhail Thaqqus dan *Ertugul: Sejarah Turki Usmani dari kabilah ke Imperium* oleh Muhammad Khulaif Ats-

---

<sup>35</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 128.

Tsuhayyan. Sumber tersebut dicari melalui perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan pencarian diinternet melalui iPusnas, Google Cendekia, *Publish Or Perish*, JSTOR, *Research Gate*.

## 2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sejarah merupakan tahap penilaian data dan fakta sejarah secara kritis. Verifikasi mempunyai dua tahapan yakni kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern bertujuan untuk menilai keakuratan sumber, sedangkan kritik intern menilai kredibilitas sumber tersebut. Dalam tahap verifikasi, peneliti melakukan kritik ekstern dengan melihat dari fisik sumber, tanggal sumber dibuat, identifikasi peneliti dan bahasa yang digunakan. Contoh sumber yang tidak lolos kritik ekstren yakni seperti buku Yavuz Sultan Selim karya Dr. Selahattin Tansel tidak dipakai sebagai sumber karena tulisan pdf yang tidak jelas, buku merupakan karya lama kemudian menggunakan bahasa turki. Adapun didalam kritik intern dilakukan dengan mengkritisi isi sumber, membaca, mempelajari, dan memahami secara mendalam sumber yang telah ditemukan, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sumber yang lolos dalam kritik intern seperti buku *Egyptian Society Under Ottoman Rule 1517-1798*, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Usmaniyah* oleh Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Mamluk di Mesir dan Syam* oleh Muhammad Suhail Thaqus dan Ertugul: *Sejarah Turki Usmani dari kabilah ke Imperium*. Ketiga buku tersebut bukan merupakan karya fiksi dan jelas siapa penulisnya.



### 3. Interpretasi

Interpretasi ialah penafsiran terhadap fakta sejarah yang diperoleh, untuk memastikan sumber yang didapat dan yang telah dikritik terdapat hubungan atau keterkaitan antar sumber yang satu dengan yang lain. Interpretasi ada dua macam yakni analisis dan sintesis.<sup>36</sup> Pada tahap analisis, peneliti menguraikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Kemudian peneliti mensintesis atau menyatukan sumber tersebut terhadap fakta-fakta sejarah mengenai Penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Kesultanan Turki Usmani pada masa Sultan Salim I dengan menggunakan pendekatan politik serta teori hegemoni.

Dari hasil data yang peneliti temukan, penyebutan Ertugul berbeda-beda. Dalam buku Ertugul Sejarah Turki Usmanii dari Kabilah ke Imperium karya Prof. Muhammad Khulaif Ats-Tsunayyan penulisan nama Ertugul yakni Ertugul sedangkan didalam buku Sejarah Peradaban Islam penulisan Orthogul. Kemudian seperti didalam buku Yavuz Salim: Sultan Pendiri Khilafah Usmani Oleh Rachmad Abdullah disebutkan bahwa adanya penyerahan dari kekhalifahan dari Sultan Muhammad Al-Mutawakkil kepada Sultan Salim I. Namun didalam buku bangkit dan runtuhnya Dinasti Turki usmani sejarawan Ibnu Iyas tidak menyebutkan adanya penyerahan ini.

---

<sup>36</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018), hlm. 78.

#### 4. Historiografi

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>37</sup> Pada tahap ini peneliti memaparkan sejarah dengan menekankan aspek kronologis yaitu dengan mengurutkan peristiwa secara runtut. Peneliti juga menyajikan tulisan secara sistematis, menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI serta menuliskannya dengan berimajinasi, seolah-olah penulis masuk ke zaman dimana terjadinya penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Kesultanan Turki Usmani. Tujuannya agar hasil dari penelitian ini runtut dari bab satu ke bab lainnya dan dapat dipahami dengan baik.

#### G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan terstruktur, maka peneliti membaginya menjadi lima bab. Adapun bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisi uraian latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai gambaran keseluruhan dari penelitian dan merupakan dasar utama untuk penjelasan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua membahas mengenai gambaran umum Kesultanan Turki Usmani pada masa Sultan Salim I. Bab ini terbagi menjadi empat sub bab,

---

<sup>37</sup>Eva Syarifah, "Metode Penelitian Sejarah", *Tsaqofah*, Volume 12, Nomer 12, 2014, hlm. 174.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada topik mengenai penaklukan Kesultanan Mamluk oleh Kesultanan Turki Usmani pada masa Sultan Salim I Tahun 1516-1517 M dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Penaklukan Kesultanan Mamluk merupakan salah satu penaklukan penting bagi Kesultanan Turki Usmani. Latar belakang Sultan Salim I melakukan penaklukan yakni *pertama*, latar belakang politik yakni ambisi Sultan Salim untuk memperluas wilayah Kesultanan Turki Usmani khususnya bagian Timur dan Sultan Salim melakukan penaklukan ini bertujuan ingin menyelamatkan dunia Islam dari ancaman-ancaman bahaya seperti kebijakan pemerintah Safawid yang berusaha menyebarkan paham Syiah di Irak dan datangnya kaum Salibis dari Spanyol, orang-orang portugis di Lautan India, laut Arab dan Laut Merah. *Kedua*, latar belakang Internal Kesultanan Mamluk yakni masyarakat Mamluk sendiri yang ingin berlepas diri dari Kesultanan Mamluk karena pemerintahan Mamluk jauh dari syariat Islam dan banyak berbuat zhalim. *Ketiga*, Latar belakang historis yakni hubungan kedua kesultanan memburuk sejak kematian Sultan Muhamamd al-Fatih dan berlanjut hingga masa Sultan Salim I. Bermula ketika Sultan Qanshuh Al-Ghauri selaku penguasa Kesultanan Mamluk memilih bersekutu dengan pangeran Ahmad yang melarikan diri dari Sultan Salim I puncak konflik kedua kesultanan yakni sikap netral dan pasif Sultan

Qanshuh Al-Ghauri ketika Usmani mengajaknya berkoalisi memerangi Kesultanan Safawiyah. Dan ditemukan adanya hubungan antara Kesultanan Mamluk dengan kesultanan Safawiyah.

2. Kronologi Penaklukan Mamluk terjadi dalam dua pertempuran. *Pertama.*

Pertempuran Marj Dabiq yang terjadi pada tanggal 23 Agustus 1516 M di Marj Dabiq, Aleppo. Pihak Mamluk dipimpin oleh Sultan Qanshun Al-Ghauri yang terdiri dari 80.000 pasukan. Sedangkan dari Kesultanan Turki Usmani dipimpin sendiri oleh Sultan Salim I yang terdiri dari 60.000 pasukan. Kesultanan Mamluk kalah dan Sultan Qanshuh Al-Gahuri terbunuh dan Turki Usmani berhasil merebut wilayah Suriah. *Kedua,* pertempuran Ar-Radaniyah pada 28 Januari 1517 M di Raidaniyah. Pasukan Mamluk dipimpin oleh Thuman Bay. Kesultanan Mamluk kalah dan Thuman Bay dihukum gantung di Zuwailah gerbang pintu masuk Kairo. Kesultanan Turki Usmani menang dan berhasil menaklukan Mamluk sepenuhnya.

3. Faktor Sultan Salim I dapat menaklukan Kesultanan Mamluk yakni: pertama, faktor politik. Adanya pengkhianatan dari para amir Kesultanan Mamluk seperti Jar Bardi Al- Ghazali selaku amir Hama dan Gubernur Aleppo yakni Khair Beq yang memimpin salah satu sayap tentara Mamluk. Kedua faktor militer, Teknologi militer dan pasukan Turki Usmani lebih canggih dan terlatih. Ketiga, faktor strategi perang yang baik dari Sultan Salim I.

## **B. Saran-saran**

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan menambah wawasan khazanah ilmu pengetahuan mengenai Penaklukan Mamluk serta peneliti juga berharap nantinya akan ada penelitian lanjutan yang mengkaji mengenai penaklukan Kesultanan Mamluk yang dikaji secara spesifik dari aspek dampaknya terhadap Kesultanan Turki Usmani.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Abdullah, Rachmad. 2020. *Yavuz Salim; Sultan Pendiri Khilafah Utsmani*. Sukoharjo: Al-Wafi Publishing.
- Ats-Tsunayyan, Khulaif, Muhammad. 2021. *Ertugul: Sejarah Turki Usmani dari Kabilah ke Imperium*. Jakarta Timur: Al-Kautsar.
- Andi, Hapi. 2006. *Sejarah Para Khalifah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Budiarjo, Mairiam. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Har-El Shai. 1995. *Struggle For Domination in the Middle East: the Ottoman-Mamluk Wae 1485-1991*. Newyork: E.J Brill.
- Herdiansyah, Deden. 2016. *Di Balik Runtuhnya Turki Utsmani*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muhammad, Ali. 2021. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rahim Abd dan Haif Abu. 2013. *Sejarah Islam Pertengahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suhail, Muhammad. 2018. *Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Mamluk Di Mesir dan Syam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Winter Michael. 2005. *Egyptian Society Under Ottoman Rule 1517-1798*. London, Newyork: Routledge.
- Yatim, Badri. 2013. *Sejarah Peradaban Islam Dirasayah Islamiyah II*. Jakarta: Pt Rajawali Pers.

### B. Jurnal

- Abbas, Aisyah. "Dinasti Mamluk di Mesir dan Kejayaannya." *Ash-Shahabah*. Volume 6. Nomor 2. 2020. 151-163



- Albrecht, Fuess. "The Role of Military Technology and Firearms in the Ottoman Conquest of the Mamluk Realm 1516-1517" *the Memory of Arabs*. 2020
- Atiqah, Nurul, Annisaa. "Bentuk dan Model Hegemoni dalam Novel Saga Ni Gabai Baachan 'Nenek Hebat Dari Saga' Karya Yoshichi Shimada". *Jurnal Ayumi*. Vol 6. No 1. 2019. 31-47
- Darmalaksana, Wahyudin. "Dinasti Mamalik di Mesir." *Jurnal El Harakah*. Volume 11. Nomor 2. 2009.
- Dewi dan Muhammad. "Dinasti Turki Usmani." *Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Volume 1. Nomor 1. 2018.
- Elfia, dkk. "Rise And Fall Of Mamluk Sultanate: The Struggle Against Mongols and Crusaders in Holy War". *Al-Adyan*. Volume 1. Nomor 1. 2020. 14-28.
- Haidar. "Sejarah Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih sebagai The best Leader." Volume 1. Nomor 1. 2020.
- Hafiez, Ryan, Muhammad, dkk. "Sulaiman the Magnificent, sang Penakluk Timur dan Barat: Kajian Politik Ekspansi Turki Utsmani, 1520-1566 M." *Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*. Volume 2. Nomor 1. 2017.
- Haris, Muhammad. "Sejarah Kemajuan dan Kemunduran Dinasti Mamalik Di Mesir." *Jurnal OSF Home*. 2018.
- Mudhiah. "Sistem Militeristik Kerajaan Turki Utsmani." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Volume 8. Nomor 1. 2018.
- Mohd Azizuddin, Rahmawati. "Perkembangan Peradaban Islam di Kerajaan Turki Usmani". *Jurnal Rihlah*. Vol. 1. No 1. 2013. 16-28.
- Ramadhan, Frial. "Sistem Wakaf dan Kehidupan Sosial Ekonomi di Istanbul Pada Masa Usmai Klasik". *Al-Tsaqaf*. Vol 16. No 2. 2019.
- Rahman, Abd. "Turki Dalam Pencarian Bentuk Pemerintahan (Sebuah Catatan Sejarah)." Volume II. Nomor 1. 2014.
- Rahman, Fathur. "Kebijakan Perkembangan Islam di Turki". *Tasamuh*. Volume 10, Nomor 2. 2018. 289-308.
- Rohayai. Tati. "Kebijakan Politik Turki Utsmani di Hijaz 1512-1566 M. *Al-Turas*. Vol XXI. Nomor 2. 2015. 365-384

Siswati, Endah. "Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci". *Jurnal Translitera*. 2017

Suar, Abi. "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Awal Turki Utsmani", *al-Dzahab*. Vol 1. No 1. 2020.

Syarifah, Eva. "Metode Penelitian Sejarah". *Tsaqafah*. Volume 12. Nomer 2. 2014. 165-175.

Uliyah, Taqwatul. "Kepemimpinan Kerajaan Turki Utsmani: Kemajuan dan Kemundurannya". Vol 7. No 2. 2021.

Yusuf, Mundzirin. "Peradaban Dinasti Mamluk di Mesir". *Thaqafiyyat*. Volume 16. Nomor 2. 2015.

### C. Skripsi

Sobari. 2009. "Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I (918-926 H/1512-1520M)". Skripsi pada Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Sulthan Hamdansyah. 2022, "Peran Dinasti Mamluk (Mamalik) dalam Menghadapi Mongol Di Perang Ain Jalut Pada Tahun 1260 M". Skripsi pada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung.

Husni, Muhammad. 2013, "Keruntuhan Dinasti Mamluk Di Mesir". Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

### D. Internet

Bambang. "Apa itu Pendekatan Politik? Bagaimana Penerapannya di Indonesia?" Diakses melalui <https://www.kompasiana.com/haaz7785/61554b60010190425d49ec12/apa-itu-pendekatan-politik-bagaimana-penerapannya-di-indonesia> pada 8 Juli 2023

Fathoni, Shodiq, Rifai. "Kebijakan Sisten Millet Sultan Muhammad Al-Fatih". Diakses melalui <https://wawasansejarah.com/kebijakan-sistem-millet/> pada tanggal 22 Mei 2023.

Penulis, "God's Shadow: Sultan Sleim, His Ottoman Empire, and the Making of the Modern World". Diakses melalui <https://macmillan.yale.edu/news/gods-shadow-sultan-selim-his-ottoman-empire-and-making-modern-world> pada 4 Agustus 2023.

Penulis. 2018. “Yuuuavuz Sultan Selim (5): Warisan Selim”. Diakses melalui <https://ganaislamika.com/yavuz-sultan-selim-5-warisan-selim/> pada tanggal 30 januari 2023.

Penulis. 2018. “Yavuz Sultan Selim (1): Sang Khalifah Utsmaniyah”. diakses melalui <https://ganaislamika.com/yavuz-sultan-selim-1-sang-khalifahustmaniyah/> pada tanggal 21 Februari 2023.

Leo Bisma. 2022. “Teori Konflik dan Faktor Penyebab Kekerasan Sosial”. diakses melalui <https://www.ruangguru.com/blog/teori-konflik-danfaktorpornyebab-kekerasan-sosial> pada tanggal 20 Februari 2023.

Sasongko, Aung. “Jejak Sejarah Dinasti Mamluk di Mesir”, diakses melalui <https://khazanah.republika.co.id/berita/prflzk313/jejak-sejarah-dinasti-mamluk-di-mesir> pada tanggal 4 Maret 2023.

King and Generals. “Perang Ottoman-Mamluk 1516-1517 Dokumenteri”. Diakses melalui [https://www.youtube.com/watch?v=iXHCwmR24\\_s](https://www.youtube.com/watch?v=iXHCwmR24_s) pada Senin, 29 Mei 2023